

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihuddin, 2015:28). Data dapat dari hasil survei yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap pengaruh absensi RFID, terhadap pengawasan di PT. PAL Indonesia Surabaya (persero) terhadap disiplin kerja karyawan. Objek dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di PT. PAL Indonesia Surabaya yang berada di Jl. Ujung, kec, Semampir, kota Surabaya Jawa Timur 60155.

1.2. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan di pelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiono, 2016:3). Berdasarkan pustaka dan perumusan hipotesis maka variable-variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang berdiri sendiri atau tidak dipengaruhi variabel lain, tetapi dapat mempengaruhi. Variabel bebas pada X pada penelitian ini adalah: Absensi *RFID* (X1), Pengawasan (X2) di PT. PAL INDONESIA (PERSERO) pada divisi kapal niaga.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat merupakan variabel yang tidak berdiri sendiri atau dapat dipengaruhi variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi. Variabel terikat pada penelitian ini, yaitu: Disiplin Kerja Karyawan.

1.3. Definisi Oprasional Variabel

Berdasarkan dari identifikasi variabel dan model analisis yang akan dilakukan, maka untuk membatasi permasalahan yang ada dengan variabel independen tersebut di atas dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Indikator yang digunakan untuk mengukur Absensi *RFID* (X1) yaitu :
 - a. *RFID Reader*
 - b. *RFID Tag*
2. Indikator yang digunakan untuk mengukur Pengawasan (X2) yaitu :
 - a. Penetapan standar
 - b. Penentuan
 - c. pengukuran pelaksanaan kegiatan
 - d. Perbandingan pelaksanaan dengan standard dan analisis penyimpangan
 - e. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan
3. Indikator yang digunakan untuk mengukur Disiplin kerja karyawan (Y) yaitu :
 - a. Ancaman,
 - b. Kesejahteraan
 - c. Ketegasan
 - d. Partisipasi.
 - e. Mencapai tujuan perusahaan dan sesuai dengan kemampuan karyawan.
 - f. Keteladanan pimpinan.

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Supriyanto (2009) mengatakan bahwa skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap,

a. Uji validitas

Instrument penelitian diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument tersebut telah memenuhi syarat dilihat dari segi kesahihan data atau validitas maupun dari reliabilitasnya/keandalannya. Sugiyono (2014:121) mengatakan bahwa “ valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

b. Uji reliabilitas

Reabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk angket. Instrument yang *reliable* berarti instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:121).

2. Data dokumentasi

Data dalam penelitian ini diperoleh dari bagian departemen HCM&CM PT. PAL Indonesia (Persero) Surabaya yang berupa dokumentasi data jumlah karyawan. Profile perusahaan, sejarah berdiri perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

3. Jenis Sumber Data

Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan :

a. Data Primer

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya yang berada di Jl. Ujung, Kec. Semampir, kota Surabaya Jawa Timur 60155.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini tetap dibutuhkan untuk tujuan mendeskripsikan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan data-data pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti data jumlah karyawan yang bekerja PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya yang berada di Jl.,Ujung,Kec, Semampir, kota Surabaya Jawa Timur 60155.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (sugiono, 2014:83). Dalam penelitian ini adalah karyawan PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya divisi kapal niaga sebanyak 100 karyawan pada tahun 2018

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling (area sampling)* yaitu menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (sugiyono, 2014:83). Penentuan judul sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Tabel Rumus (Sugiyono, 2016) sehingga sampel yang di dapat sebanyak 78 responden

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

| N | S | | | N | S | | | N | S | | |
|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|---------|-----|-----|-----|
| | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% | | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 | 280 | 197 | 155 | 138 | 2800 | 537 | 310 | 247 |
| 12 | 15 | 14 | 14 | 290 | 202 | 158 | 140 | 3000 | 543 | 312 | 248 |
| 20 | 19 | 19 | 19 | 300 | 207 | 161 | 143 | 3500 | 558 | 317 | 251 |
| 25 | 24 | 23 | 23 | 20 | 218 | 167 | 147 | 4000 | 569 | 320 | 254 |
| 30 | 29 | 28 | 27 | 340 | 225 | 172 | 151 | 4500 | 578 | 323 | 255 |
| 35 | 33 | 32 | 31 | 360 | 234 | 177 | 155 | 5000 | 586 | 326 | 257 |
| 40 | 38 | 36 | 35 | 380 | 242 | 182 | 158 | 6000 | 598 | 329 | 259 |
| 45 | 42 | 40 | 39 | 400 | 250 | 186 | 162 | 7000 | 606 | 332 | 261 |
| 50 | 47 | 44 | 42 | 420 | 257 | 191 | 165 | 8000 | 613 | 334 | 263 |
| 55 | 51 | 48 | 46 | 440 | 265 | 195 | 168 | 9000 | 618 | 335 | 263 |
| 60 | 55 | 51 | 49 | 460 | 272 | 198 | 171 | 10000 | 622 | 336 | 263 |
| 65 | 59 | 55 | 53 | 480 | 279 | 202 | 173 | 15000 | 635 | 340 | 266 |
| 70 | 63 | 58 | 56 | 500 | 285 | 205 | 176 | 20000 | 642 | 342 | 267 |
| 75 | 67 | 62 | 59 | 550 | 301 | 213 | 182 | 30000 | 649 | 344 | 268 |
| 80 | 71 | 65 | 62 | 600 | 315 | 221 | 187 | 40000 | 663 | 346 | 269 |
| 85 | 75 | 68 | 65 | 650 | 329 | 227 | 191 | 50000 | 655 | 346 | 269 |
| 90 | 79 | 72 | 68 | 700 | 341 | 233 | 195 | 75000 | 658 | 346 | 270 |
| 95 | 83 | 75 | 71 | 750 | 352 | 238 | 199 | 100000 | 659 | 347 | 270 |
| 100 | 87 | 78 | 73 | 800 | 363 | 243 | 202 | 150000 | 661 | 347 | 270 |
| 110 | 94 | 84 | 78 | 850 | 373 | 247 | 205 | 200000 | 661 | 347 | 270 |
| 120 | 102 | 89 | 83 | 900 | 382 | 251 | 208 | 250000 | 662 | 348 | 270 |
| 130 | 109 | 95 | 88 | 950 | 391 | 255 | 211 | 300000 | 662 | 348 | 270 |
| 140 | 116 | 100 | 92 | 1000 | 399 | 258 | 213 | 350000 | 662 | 348 | 270 |
| 150 | 122 | 105 | 97 | 1100 | 414 | 265 | 217 | 400000 | 663 | 348 | 270 |
| 160 | 129 | 110 | 101 | 1200 | 427 | 270 | 221 | 450000 | 663 | 348 | 270 |
| 170 | 135 | 114 | 105 | 1300 | 440 | 275 | 224 | 500000 | 663 | 348 | 270 |
| 180 | 142 | 119 | 108 | 1400 | 450 | 279 | 227 | 550000 | 663 | 348 | 270 |
| 190 | 148 | 123 | 112 | 1500 | 460 | 283 | 229 | 600000 | 663 | 348 | 270 |
| 200 | 154 | 127 | 115 | 1600 | 469 | 286 | 232 | 650000 | 663 | 348 | 270 |
| 210 | 160 | 131 | 118 | 1700 | 477 | 289 | 234 | 700000 | 663 | 348 | 270 |
| 220 | 165 | 135 | 122 | 1800 | 485 | 292 | 235 | 750000 | 663 | 348 | 270 |
| 230 | 171 | 139 | 125 | 1900 | 492 | 294 | 237 | 800000 | 663 | 348 | 271 |
| 240 | 176 | 142 | 127 | 2000 | 498 | 297 | 238 | 850000 | 663 | 348 | 271 |
| 250 | 182 | 146 | 130 | 2200 | 510 | 301 | 241 | 900000 | 663 | 348 | 271 |
| 260 | 187 | 149 | 133 | 2400 | 520 | 304 | 243 | 950000 | 663 | 348 | 271 |
| 270 | 192 | 152 | 135 | 2600 | 529 | 307 | 245 | 1000000 | 663 | 348 | 271 |

Sumber: Sugiyono. (2016:71)

Dari tabel di atas maka nilai populasi 100 dengan kesalahan 5% yaitu 78, jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 karyawan PT. PAL Indonesia (Persero) pada divisi kapal niaga.

3.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk instrument penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pengeolahan dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Absensi *RFID*(X_1), Pengawasan(X_2) terhadap variabel terikat yaitu Disiplin kerja karyawan (Y). Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda dimana yang menjadi pengujian adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan metode regresi dengan pengujian, yaitu: Uji Asumsi Klasik, Uji T, Uji F.

Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas.

3.5.1 Analisis Regersi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu absensi *RFID* (X_1), pengawasan(X_2), terhadap variabel terikat yaitu Disiplin Kerja (Y). Model hubungan tiga variabel kuantitatif dapat ditetapkan melalui persamaan regresi berganda yang modelnya diberikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = disiplin kerja

X_1 = absensi *RFID*

X_2 = pengawasan

$b_1 b_2 =$ Koefisien regresi

3.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1

(Ghozali, 2013). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Probability Plot* (P-P Plot) yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu sumbu diagonal dari grafik normal, jika residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dapat juga dilihat dari grafik histogramnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara lain yaitu menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Sminornov* (K-S). Jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Sminornov* lebih kecil dari 0,05, maka residual tersebut tidak berdistribusi normal, namun jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013). Dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013).

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya).

3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara tersendiri terhadap variabel dependen, apakahnya pengaruhnya signifikan. Apabila nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dengan rumus $df=n-k-1$, maka terdapat

pengaruh terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan menentukan nilai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil SPSS, kemudian menentukan F_{tabel} berdasarkan rumus df_1 ($k-1$) dan df_2 ($n-k$) pada tabel *output* kemudian mencari pada F dengan signifikansi 0,05.